

APLIKASI RANDU-AKUNTANSI UKM PADA KERIPIK YANG DI DESA BINTAN BUYU

M. Isa Alamsyahbana¹, Bambang Sambodo², Andres Putranta Sitepu³, Risgar Friassantano⁴, Ranat Mulia Pardede⁵

¹²³⁴⁵⁶STIE Pembangunan Tanjungpinang

Email: albanapengusahamuda@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received February 81, 2026

Revised March 11, 2026

Accepted March 21, 2026

Available online April 01, 2026

Kata Kunci:

UMKM; Akuntansi; Digital;
Pendampingan; Sosialisasi

Keywords:

MSMEs; Accounting; Digital; Mentoring;
Socialization



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2026 by Author. Published by P3EM STIE
Pembangunan Tanjungpinang

ABSTRAK

Pencatatan akuntansi secara digital memegang peranan penting dalam suatu usaha. Dengan melakukan pencatatan akuntansi secara digital, suatu usaha dapat mengetahui laba/ rugi yang dialami dan posisi keuangan yang dimiliki usahanya dengan cara yang efisien. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan wawasan tentang pencatatan akuntansi kepada pelaku UMKM di sekitar Desa Bintan Buyu dan mengembangkan usaha UMKM Keripik Yang melalui pendampingan dalam melakukan pencatatan akuntansi secara digital. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, sosialisasi dan pendampingan. Selama penelitian, ditemukan bahwa UMKM Keripik Yang tidak melakukan pencatatan akuntansi sehingga tidak mengetahui laba/ rugi atau posisi keuangan usahanya. Hasil dari penelitian ini adalah UMKM Keripik Yang berhasil melakukan praktik akuntansi secara digital dan menghasilkan laporan keuangan dengan memanfaatkan aplikasi akuntansi digital "Randu-Akuntansi UKM"

ABSTRACT

Digital accounting recording plays an important role in a business. By doing digital accounting recording, a business can find out the profit/loss experienced and the financial position of its business in an

efficient way. This research was conducted with the aim of providing insight into accounting recording to MSME actors around Bintan Buyu Village and developing the Keripik Yang MSME business through assistance in conducting digital accounting recording. The methods used in this study are survey, socialization and mentoring methods. During the study, it was found that Yang Chips MSMEs do not do accounting records so they do not know the profit/loss or financial position of their business. The result of this study is that Chips MSMEs have successfully carried out digital accounting practices and produced financial reports by utilizing the digital accounting application "Randu-Akuntansi UKM".

1. PENDAHULUAN

Desa Bintan Buyu ialah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Teluk Bintan, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau. Desa ini memiliki total penduduk sebanyak 2.302 penduduk. Warga desa sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani dan nelayan. Selain itu, terdapat juga warga desa yang menjalankan usaha untuk memenuhi kebutuhan kesehariannya atau biasanya juga dikenal sebagai UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah). UMKM memegang peranan penting dalam mendorong perekonomian suatu daerah atau negara. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, kontribusi UMKM terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) mencapai 61% pada tahun 2023.

Hasil dari survei yang dilakukan oleh mahasiswa/ mahasiswi KKN Kelompok 10 STIE Pembangunan Tanjungpinang, menunjukkan bahwa UMKM yang terdapat di Desa Bintan Buyu memiliki skala usaha yang relatif kecil dan masih dikelola secara sederhana/ tradisional. Usaha yang dijalankan oleh warga setempat hanya melakukan pencatatan penjualan, sehingga tidak mengetahui laba atau rugi yang dialami oleh usahanya ataupun posisi keuangan usahanya. Hal ini diakibatkan oleh kurangnya pengetahuan tentang pencatatan akuntansi dan pentingnya penggunaan laporan keuangan dalam proses pengambilan keputusan. Keputusan yang diambil oleh pelaku UMKM masih dilakukan berdasarkan intuisi atau pengalaman yang mereka miliki, sebagai akibat keputusan yang diambil oleh pelaku UMKM berpotensi

*Corresponding author

E-mail addresses: albanapengusahamuda@gmail.com

kurang efektif, karena tidak memanfaatkan data atau informasi yang akurat dalam proses pengambilan keputusan.

Hasil survei diatas melatar belakangi mahasiswa/ mahasiswi KKN Kelompok 10 STIE Pembangunan untuk melakukan pendampingan terhadap UMKM yang terdapat di Desa Bintang Buyu dalam menyusun pembukuan dan laporan keuangan secara digital. Tujuan dari pemanfaatan aplikasi digital dalam menyusun pembukuan dan laporan keuangan secara digital ialah agar dapat mendorong efisiensi waktu, jika dibandingkan dengan penyusunan pembukuan secara manual. Tujuan dari kegiatan ini ialah agar pelaku UMKM di Desa Bintang Buyu mampu menyusun pembukuan dan laporan keuangan secara digital untuk menilai kinerja usaha dan keberlangsungan usahanya sendiri sehingga dapat melakukan pengembangan terhadap usahanya dengan mengambil keputusan-keputusan yang tepat yang dilakukan berdasarkan data akurat yang dihasilkan dari laporan keuangan.

2. METODE PELAKSANAAN

Selama penelitian, penulis menggunakan metode sebagai berikut dalam mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi:

1. Metode survei dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Keripik Yang di Desa Bintang Buyu yang dimiliki oleh Ibu Karnisa.



Gambar 1. 1 Pelaksanaan Survei terhadap UMKM Keripik Yang

2. Melakukan sosialisasi dengan tujuan untuk memperluas wawasan para pelaku UMKM terkait pentingnya pembukuan akuntansi sebagai informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan usaha dan pengambilan keputusan demi keberlangsungan usaha.



Gambar 1. 2 Pelaksanaan Sosialisasi dengan para pelaku UMKM di Desa Bintang Buyu

3. Metode pendampingan yang bertujuan untuk memberikan edukasi tentang penggunaan aplikasi akuntansi digital Randu-Akuntansi UKM dalam melakukan pencatatan akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan pada UMKM Keripik Yang.



Gambar 1. 3 Pendampingan dengan UMKM Keripik Yang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama proses survei, penulis mendapatkan informasi bahwa UMKM Keripik Yang belum melakukan pencatatan dan pembukuan yang baik dalam menjalankan usahanya. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan pelaku UMKM tentang akuntansi sehingga pelaku UMKM hanya menjalankan usahanya dengan memanfaatkan insting dan perhitungan sederhana tanpa adanya melakukan pencatatan akuntansi.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan, penulis bersama kelompok mengadakan sosialisasi dengan tema “Mendorong Perkembangan UMKM melalui Peningkatan Kualitas *Packaging, Branding, Pemasaran* dan Pembukuan” kepada para pelaku UMKM di Desa Bintang Buyu yang dilaksanakan pada 01 November 2024 di Aula Kantor Desa Bintang Buyu.

Selain itu, penulis bersama kelompok juga melakukan pendampingan terhadap UMKM Keripik Yang dalam menyusun laporan keuangan secara digital dengan memanfaatkan aplikasi akuntansi digital “Randu-Akuntansi UKM”. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar pelaku UMKM Keripik Yang mampu melakukan pencatatan akuntansi secara efektif dengan menggunakan aplikasi akuntansi digital dalam menyusun laporan keuangan.

Berdasarkan pembahasan diatas, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan penulis dan kelompok dalam melakukan pencatatan dan membuat laporan keuangan yaitu sebagai berikut:

- a. Melakukan survei dalam mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Desa Bintang Buyu terkait dengan pencatatan dan pembukuan akuntansi.
- b. Mengadakan sosialisasi kepada para pelaku UMKM di Desa Bintang Buyu sebagai bentuk edukasi terkait dengan pentingnya pembukuan dan pencatatan akuntansi serta cara mempraktikkannya.
- c. Pendampingan UMKM Keripik Yang dalam melakukan pembukuan secara digital dengan memanfaatkan aplikasi akuntansi digital untuk menghasilkan output berupa laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai informasi keuangan usaha dan pengambilan keputusan usaha.

Laporan Neraca

Keterangan	October 2024 - October 2024	
	*	*
Aktiva Lancar		
Kas	1,403,000	
Total Aktiva Lancar		1,403,000
Aktiva Tetap		
Akumulasi		
Total Akumulasi Penyusutan		0
Total Aktiva Tetap		0
TOTAL AKTIVA		1,403,000
Utang Jangka Pendek		
Total Utang Jangka Pendek		0
Utang Jangka Panjang		
Total Utang Jangka Panjang		0
Modal		
Modal Pemilik	1,128,000	
LABA/RUGI BERSIH	275,000	
Total Modal		1,403,000
TOTAL UTANG DAN MODAL		1,403,000

Gambar 1.4 Laporan Neraca UMKM Keripik Yang Periode Oktober 2024
Melalui Aplikasi Randu-Akuntansi UKM

Laporan Laba Rugi
October 2024

Keterangan	October 2024 - October 2024	
	*	*
Pendapatan		
Penjualan Produk	2,240,000	
Pendapatan Bersih		2,240,000
Harga Pokok Penjualan		
Harga Pokok Penjualan	(1,965,000)	
Total Harga Pokok Penjualan		(1,965,000)
LABA/RUGI KOTOR		275,000
Biaya Penjualan		
Total Biaya Penjualan		(0)
Biaya Umum Admin		
Total Biaya Admin dan Umum		(0)
Pendapatan Diluar Usaha		
Total Pendapatan Diluar Usaha		0
Biaya Diluar Usaha		
Total Biaya Diluar Usaha		(0)
LABA/RUGI BERSIH		275,000

Gambar 1.5 Laporan Laba Rugi UMKM Keripik Yang Periode Oktober 2024
Melalui Aplikasi Randu-Akuntansi UKM

4. KESIMPULAN

Dengan melakukan praktik akuntansi secara digital dengan memanfaatkan aplikasi akuntansi digital “Randu-Akuntansi UKM”, UMKM Keripik Yang dapat mengetahui informasi berupa laba rugi usaha yang dijalankannya dan posisi keuangan yang dimiliki oleh usahanya dari laporan keuangan yang telah dihasilkan. Informasi-informasi keuangan yang terdapat pada laporan keuangan dapat digunakan sebagai acuan dalam mengambil keputusan dalam usaha milik Ibu Karnisa. Selain itu, pemanfaatan aplikasi akuntansi digital “Randu-Akuntansi UKM” juga mempermudah pencatatan akuntansi dan menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan rapi jika dibandingkan dengan pencatatan akuntansi yang dilakukan secara sederhana / manual.

DAFTAR PUSTAKA

- F. Muttaqien, R. Cahyaningati, V. L. Rizki, and I. Abrori, “Pembukuan Sederhana Bagi UMKM,” Indones. Berdaya, vol. 3, no. 3, pp. 671–680, 2022, doi: 10.47679/ib.2022287.
- M. O. Uno, L. Kalangi, and R. J. Pusung, “Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Kasus Pada Rumah Karawo Di Kota Gorontalo),” J. EMBA, vol. 7, no. 3, pp. 3877–3898, 2019, [Online]. Available: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/24891>
- R. U. Harahap, J. J, and S. Sanjaya, “Impelementasi Sak 45 – Laporan Keuangan Nirlaba Pada Masjid Muhammadiyah Kota Medan,” Hum. FALAH J. Stud. Ekon. dan Bisnis Islam, vol. 8, no. 2, pp. 1–15, 2021, doi: 10.30829/hf.v8i2.9976.